

Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

Annisa Tiara Rahim^{1*}, Erinis NR²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: annisatiarahim5@gmail.com

Tanggal Masuk:

21 Agustus 2023

Tanggal Revisi:

22 Februari 2024

Tanggal Diterima:

27 Februari 2024

Keywords: *Audit Judgment; Independence; Expertise; Experience.*

How to cite (APA 6th style)

Rahim, A. T., & NR. Erinis (2024). Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (1), 376-389.

Abstract

The aim of this research is to evaluate how the independence, expertise, and experience of auditors influence the audit evaluation process. The main focus of this study is the entire group of auditors working at the Representative Office of the Republic of Indonesia for the West Sumatra Province. As the total population is less than 100 individuals, the method of total sampling is employed, involving all members of the population as participants in the study. Consequently, the sample for this research consists of around 60 auditors from the Republic of Indonesia's BPK Representative Office for West Sumatra Province. The data for this research are collected through the distribution of a questionnaire.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1183>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Finansial negara ialah komponen penting dalam pelaksanaan tugas-tugas negara yang mendukung pencapaian kesejahteraan masyarakat. Untuk meraih target ini, manajemen keuangan negara perlu dijalankan secara efektif, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Stakeholder yang memanfaatkan Pengguna laporan keuangan menginginkan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan memiliki kredibilitas Sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) adalah sebuah entitas nasional yang memiliki otoritas dalam melakukan pemeriksaan terhadap administrasi dan tanggung jawab keuangan pemerintah. Dalam menjalankan perannya, BPK RI diperkuat oleh sejumlah peraturan hukum di bidang Keuangan Negara, termasuk Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2006 Pasal 6 yang memberikan wewenang kepada BPK RI untuk melakukan audit terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah

Daerah, serta lembaga dan organisasi lain yang bertanggung jawab atas administrasi keuangan negara.

Audit Judgment adalah sikap atau perspektif auditor dalam mengartikan data yang berdampak pada bukti dan juga kebijakan yang diambil oleh auditor terkait dengan laporan keuangan suatu organisasi (Gracea et al, 2017). Menurut Rochmawati (2009) sebagaimana yang dikutip oleh Sanger et.al (2016), Terdapat sejumlah tahapan yang digunakan dalam melaksanakan proses audit judgment, yang melibatkan langkah-langkah seperti mengenali permasalahan, mencari informasi yang sesuai, merancang alternatif tindakan, analisis alternatif tersebut, memilih pilihan yang terbaik secara optimal, dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi auditor dalam pembuatan audit judgment, baik yang bersifat teknis maupun non teknis, faktor pengetahuan, keahlian, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi judgment auditor (Praditaningrum, 2011). Sedangkan faktor non teknis yang mempengaruhi auditor dalam membuat judgment adalah perbedaan gender auditor (Praditaningrum, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Alamri, et.al., (2017) terdiri dari faktor keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas dan independensi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardianti & Laksito (2016) terdiri dari tekanan ketaatan, kompetensi dan pengalaman. Menurut penelitian Komalasari & Hernawati (2015) faktor yang mempengaruhi yaitu independensi, kompleksitas tugas, dan gender. Menurut Nadirsyah, et.al., (2011) faktor yang mempengaruhi anggaran waktu audit, kompleksitas dokumen audit dan pengalaman auditor. Menurut Dilla (2021) faktor yang mempengaruhi independensi, kompetensi dan skeptisme profesional.

Selain perbedaan hasil penelitian, terdapat alasan lain mengapa memilih untuk meneliti pengaruh independensi, pengalaman auditor, dan keahlian auditor terhadap audit judgment. Beberapa alasan tersebut antara lain, Variabel independensi, keahlian, dan pengalaman auditor merupakan faktor-faktor kunci dalam konteks audit judgment. Memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan dan memengaruhi audit judgment dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik terkait dengan audit judgment.

Penelitian ini mencoba mengkombinasikan penelitian Alamri, et.al., (2017), dan Komalasari & Hernawati (2015). Pada penelitian Alamri, et., al (2017) diambil variabel keahlian dan pengalaman auditor. sedangkan pada penelitian Komalasari & Hernawati (2015) variabel independensi. Dengan begitu, penelitian ini menguji variabel yang mempengaruhi audit judgment, yaitu independensi, keahlian dan pengalaman auditor.

Adapun kasus yang terjadi di Indonesia, terkait pelanggaran yang melibatkan auditor di lingkungan pemerintahan seringkali menunjukkan bahwa meskipun laporan keuangan suatu entitas memperoleh opini "wajar tanpa pengecualian," entitas tersebut kemudian dapat menghadapi kebangkrutan. Contoh yang mencerminkan fenomena ini adalah kasus Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, yang diamankan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan menjadi tersangka dalam kasus suap. terkait manajemen laporan keuangan daerah Kabupaten Bogor untuk Tahun 2021. Ade dituduh memberikan suap ke tim perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di wilayah Jawa Barat dengan tujuan agar Pemerintah Kabupaten Bogor memperoleh pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" (WTP) dalam laporan keuangannya. Empat auditor BPK diidentifikasi sebagai penerima suap senilai Rp 1.935.000.000 dari Ade Yasin atas laporan finansial pemerintah daerah untuk memperoleh opini WTP (<https://news.detik.com>).

Kasus ini mengilustrasikan pentingnya penilaian yang akurat dari pihak auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas. Namun, situasinya juga mengungkapkan bahwa

meskipun auditor telah memberikan penilaian, masih ada peluang terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. ini bisa terjadi karena beberapa alasan seperti relasi antara yang diaudit dengan auditor, serta kurangnya kerjasama dari pihak yang berkepentingan.

Seorang auditor dengan independensi yang kuat akan mendukung pelaksanaan tanggung jawabnya dengan baik. Auditor akan mampu memberikan pendapat auditnya tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan klien (Sihombing dan Siagian, 2020). Dalam konteks ini, independensi merujuk pada ketidaktergantungan terhadap pengaruh pihak lain dan bebas dari keterikatan terhadap aspek tertentu. Auditor yang mempunyai independensi yang tinggi akan menciptakan laporan yang netral tanpa terpengaruh oleh pihak-pihak terkait, dan memiliki kemampuan untuk menolak permintaan dari subjek audit jika tidak sesuai dengan bukti yang telah ditemukan. Temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Drupadi & Sudana (2015) juga mengindikasikan independensi memiliki dampak positif pada *audit judgment*.

Keahlian menjadi faktor krusial yang mana sepatut dimiliki oleh seorang pemeriksa akuntan yang memiliki independensi, demi memastikan kinerja profesional dan memberikan penilaian audit yang lebih akurat. Kemahiran dalam bidang audit, sesuai dengan Artha, et al (2014) yang dikutip oleh Vincent dan Osesoga (2019), merujuk pada pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor tentang aspek audit yang muncul baik melalui pendidikan maupun pengalaman dalam melakukan audit. Vincent & Osesoga (2019) mengindikasikan bahwa keahlian auditor berdampak positif pada *audit judgment*, sementara studi Alamri et.al (2017) berpendapat keahlian auditor tidak pengaruh pada *audit judgment*.

Pengalaman dalam audit adalah hasil dari pengalaman auditor dalam melaksanakan berbagai jenis pemeriksaan serta jangka waktu pelaksanaan profesinya. Pengalaman ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan auditor dalam mengidentifikasi dan mengungkap potensi kecurangan (Nadirisyah, 2011). Riset oleh Nugraha dan Januarti (2015) menunjukkan pengalaman tidak memiliki dampak pada *audit judgment*, namun temuan dari penelitian Ardianti dan Laksito (2016) pengalaman memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*.

Dari faktor-faktor tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat variasi hasil penelitian dari peneliti sebelumnya. Maka, peneliti bertujuan melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih relevan terhadap objek yang berbeda dalam konteks pengaruh independensi, keahlian auditor, dan pengalaman auditor pada *audit judgment*.

Penelitian tersebut difokuskan pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera Barat sebagai objek penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada fakta yang mana auditor BPK diharapkan untuk menggunakan kebijakan profesional mereka dalam mengevaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan audit laporan keuangan. Dengan mengacu pada kasus-kasus yang terjadi di Indonesia dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian mengenai *audit judgment* di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat menjadi penting untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam konteks kerja auditor.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori atribusi awalnya diusulkan oleh Fritz Heider tahun 1958. Menurut pandangan Heider (1958), teori atribusi mencerminkan cara kita mengartikan akar penyebab dari perlakuan diri sendiri / orang lain, di mana penilaian tersebut tergantung pada apakah perilaku itu berasal dari faktor yang datang dalam diri (internal) atau yang muncul dari luar (eksternal). Teori ini mengungkapkan bagaimana tindakan seseorang dapat disebabkan oleh faktor atribusi internal, yang melibatkan aspek dari diri sendiri seperti keterampilan

individual, atau atribusi eksternal, yang terkait dengan kemampuan seorang auditor untuk menjalankan tugas auditnya dengan akurat untuk mencapai keputusan yang sesuai (Septianingsih et.al, 2021).

Teori Kognitif

Teori kognitif adalah kerangka teoritis yang berfokus pada bagaimana proses berpikir, pemahaman, dan memproses informasi berperan dalam pembelajaran dan perkembangan manusia. Teori kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget pada tahun 1986-1980. Berdasarkan teori kognitif, auditor akan mengintegrasikan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas yang akan datang (Praditaningrum, 2012). Teori Kognitif memandang belajar sebagai proses yang memberi fungsi unsur-unsur kognisi terutama pikiran untuk mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar (Winarto, 2011). Teori kognitif berhubungan dengan keahlian dan pengalaman. Seorang auditor dalam mengambil suatu pertimbangan, pendapat atau keputusan didasarkan atas pengalaman dan keahliannya terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan (Alamri, 2017).

Audit Judgment

Audit judgment merupakan aspek penting bagi seorang auditor untuk menjalankan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas. Ini melibatkan penerapan bukti yang telah diperoleh secara sistematis dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman auditor, dengan tujuan menghasilkan opini audit yang berkualitas (Komalasari dan Hernawati, 2015). Menurut Drupadi dan Sudana (2015), *audit judgment* adalah interpretasi yang dijalankan auditor terhadap informasi yang ditemukan dalam laporan keuangan. Proses ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam diri auditor, dan berfungsi sebagai dasar untuk penilaian yang akurat dari pihak auditor.

Independensi

Independensi merujuk pada suatu sikap yang susah dipengaruhi, tidak terkendali, dan tidak tunduk pada pengaruh orang lain. Di dalam konteks peran sebagai seorang auditor, independensi juga diartikan sebagai kemampuan untuk bertindak secara jujur dan obyektif dalam mempertimbangkan fakta-fakta (Dilla, 2021). Seorang auditor yang independen ia tidak memiliki preferensi atau afiliasi terhadap pihak tertentu, sehingga keputusannya tidak akan merugikan siapa pun, mengingat walaupun keahlian teknis seorang auditor mungkin sangat baik, tetapi tanpa sikap independensi yang kuat, kemampuan untuk menjalankan penilaian bebas dari pengaruh eksternal akan terhambat (Munthe, 2018).

Keahlian

Menurut Drupadi dan Sudana (2015), keahlian auditor merujuk pada kapabilitas serta pengetahuan seorang auditor dalam domain audit, yang diperoleh lewat proses pendidikan dan pengalaman praktik audit. Menurut Andryani (2019), Keahlian audit melibatkan berbagai elemen seperti merancang pemeriksaan, menerapkan rencana pelaksanaan pemeriksaan, mengatur dokumentasi kerja, merangkai laporan pemeriksaan, dan menyajikan hasil pemeriksaan dalam bentuk laporan.

Pengalaman

Pengalaman ialah suatu perjalanan belajar yang meningkatkan potensi individu, mendorong perkembangan pola perilaku yang lebih maju (Sofiani dan Tjondro, 2014). Dalam ranah audit, pengalaman audit mengacu pada pengalaman yang didapatkan oleh pemeriksa dalam mengerjakan audit terhadap laporan keuangan suatu organisasi. Semakin melimpah pengalaman yang dimiliki oleh auditor, semakin terampil pula ia dalam membuat keputusan yang tepat dalam menjalankan proses pemeriksaan laporan keuangan (Andryani, 2019).

Pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment*

Sesuai dengan Yuliani (2012), independensi merujuk pada pandangan yang diperoleh dari seorang pemeriksa agar tidak mempunyai kepentingan pribadi yang bisa menghalangi pelaksanaan tanggung jawabnya, sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Independensi mengartikan suatu sikap yang mencakup kebebasan, integritas, dan kemampuan dalam mempertimbangkan fakta secara objektif saat mengeluarkan pendapatnya (Drupadi dan Sudana, 2015). Septriani (2012) mengatakan bahwa independensi menunjukkan adanya kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta dengan tidak memihak dalam menyatakan opininya. Sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa tentang perilaku seseorang yang disebabkan oleh atribusi internal maksudnya faktor dalam diri seseorang seperti kemampuan bisnis dan atribusi eksternal yaitu kemampuan yang dimiliki seorang auditor untuk menjalankan tugas auditnya dengan baik agar mengeluarkan *judgment* yang tepat. Hasil riset yang diberikan oleh Drupadi & Sudana (2015), Alamri et.al (2017), dan Komalasari (2015) mengindikasikan independensi memiliki pengaruh pada *audit judgment*, berlawanan dengan temuan dalam penelitian Yuliani (2012) yang menyatakan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh pada *audit judgment*.

H1= Independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Keahlian terhadap *Audit Judgment*

Keahlian memiliki peran penting dalam menjalankan audit laporan keuangan, meliputi pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman di bidang yang relevan, memungkinkan seorang auditor untuk memahami masalah dengan lebih mendalam (Mahmuda dan Nurmala, 2020). Keahlian merujuk pada keterampilan yang dimiliki seseorang dalam suatu disiplin ilmu. Dalam hal ini, keahlian auditor mengacu pada kemampuan seorang auditor untuk melaksanakan tugas audit secara kompeten guna mencapai penilaian yang akurat. Teori kognitif, yang melibatkan proses berpikir, pengetahuan, dan pemahaman, dapat berpengaruh terhadap *audit judgment* (Jean Piaget, 1986-1980). Keahlian auditor dapat berhubungan dengan teori kognitif dalam *audit judgment* karena teori ini dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana auditor mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan keahliannya dalam melaksanakan tugas audit. Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh Nugraha & Januarti (2015), Septianingsih (2021), Gracea et.al (2017), dan Drupadi & Sudana (2015), terungkap bahwa keahlian auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.

H2= Keahlian berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Pengalaman terhadap *Audit Judgment*

Pengalaman audit merujuk pada sejarah pemeriksaan yang dilakukan seorang auditor dalam berbagai jenis tugas serta durasi waktu di mana mereka menjalankan tugas profesionalnya, sekaligus meningkatkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan atau ketidakakuratan (Nadirisyah, 2011). Pengalaman ini merupakan unsur yang esensial dalam pelaksanaan audit, di mana keahlian yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan mutu atau kualitas kinerja dan menghasilkan penilaian audit yang lebih unggul. Teori kognitif menekankan pentingnya aktivitas mental dalam memahami lingkungan dan meresponsnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengalaman dapat mempengaruhi proses berpikir dan pengambilan keputusan auditor dalam konteks *audit judgment* (Praditaningrum, 2012). Berdasarkan hasil studi yang dilaksanakan oleh Ardianti & Laksito (2016) dan Septianingsih (2021), terungkap bahwa pengalaman berpengaruh positif pada *audit judgment*.

H3= Pengalaman berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada analisis hubungan sebab-akibat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali serta mengevaluasi relasi antara variabel yang memiliki pengaruh (variabel independen) terhadap variabel yang terpengaruh (variabel dependen).

Data yang dikumpulkan dalam studi ini merupakan data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara. Dalam riset ini, cara pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui survei menggunakan kuesioner. Dalam teknik survei, responden diberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan diminta untuk memberikan tanggapan dalam bentuk kuesioner, sehingga tidak melibatkan interaksi tatap muka seperti wawancara.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi fokus Partisipan dalam penelitian ini mencakup semua auditor yang aktif di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Cabang Provinsi Sumatera Barat. Lantaran populasi berjumlah di bawah 100 individu, penerapan metode total sampling diterapkan. Individu yang diambil sebagai subjek penelitian ini ialah auditor yang saat ini beraktivitas di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Dengan populasi sekitar 60 orang, semua individu dalam populasi tersebut diambil sebagai sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Audit Judgment

Audit Judgment mengaplikasikan alat penelitian yang diambil dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Vincent & Osesoga (2019). Alat ini melibatkan pendeteksian kecurangan dan perluasan bukti.

Variabel Independen

Independensi

Independensi digunakan dalam metode penelitian yang diambil dari penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Komalasari (2015), Vincent dan Osesoga (2019), serta Sihombing dan Siagian (2020). Instrumen ini mencakup variabel seperti hubungan dengan klien, kepatuhan pada kode etik auditor, ketidaktergantungan terhadap pihak lain, dan tekanan yang mungkin berasal dari klien.

Keahlian

Keahlian Kompetensi digunakan dalam kerangka penelitian dengan mengadopsi instrumen yang berasal dari riset sebelumnya, seperti oleh Sanger et.al (2016). Alat ini mencakup dimensi seperti kemampuan dalam melaksanakan audit, pengetahuan yang dimiliki oleh auditor, serta pemberian sertifikasi atau penilaian terhadap keahlian.

Pengalaman

Pengalaman menggunakan instrumen penelitian yang diadopsi dari penelitian Sanger et.al (2016) dan Vincent & Osesoga (2019), yaitu terdiri dari intensitas penugasan audit, intensitas lamanya waktu audit, dan lamanya berprofesi sebagai auditor.

Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah melalui regresi linear berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS sebagai sarana bantu. Pilihan ini diambil untuk menginvestigasi pengaruh variabel-variabel bebas (Independensi, Keahlian, dan

Pengalaman) terhadap variabel terikat (Audit Judgment). Akibat analisis ini, terbentuklah sebuah model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1X_1 - \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1
Analisis Deskriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	39	26,00	35,00	31,3333	3,03777
KEAHLIAN	39	28,00	40,00	33,5897	3,81629
PENGALAMAN	39	30,00	45,00	37,4615	4,05129
AUDIT JUDGMENT	39	18,00	30,00	24,5385	3,35486
Valid N (listwise)	39				

Dari Tabel 1, terlihat bahwa rentang nilai variabel independen independensi berada antara 26 hingga 35, dengan rata-rata sekitar 31,33 dan deviasi standar sekitar 3,037. Variabel keahlian mencatat nilai minimal 28 dan nilai maksimal 40, dengan nilai rata-rata sekitar 33,59 dan deviasi standar sekitar 3,816. Sementara itu, variabel pengalaman memiliki rentang nilai antara 30 dan 45, dengan nilai rata-rata sekitar 37,46 dan deviasi standar sekitar 4,051. Mengenai variabel dependen audit judgment, tercatat bahwa nilai minimumnya adalah 18 dan nilai maksimumnya mencapai 30, dengan rata-rata nilai sekitar 24,53 dan deviasi standar sekitar 3,354.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,76381102
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,112
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Setelah melakukan pengujian normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov, tercatat bahwa nilai signifikansi mencapai 0,200. Angka ini melewati ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis dalam penelitian ini mengikuti distribusi yang bersifat normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	INDEPENDENSI	,762	1,312
	KEAHLIAN	,433	2,310
	PENGALAMAN	,377	2,649

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Dari data yang tercatat dalam Tabel, dapat diamati bahwa semua variabel bebas menunjukkan angka toleransi yang melebihi 0,1 dan nilai VIF yang berada di bawah 10. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam struktur model regresi ini, tidak terdapat indikasi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	INDEPENDENS	,196	,111	,324	1,762	,087
	KEAHLIAN	,095	,117	,197	,809	,424
	PENGALAMAN	-,16	,118	-,372	-1,42	,164

a. Dependent Variable: Abs

Berdasarkan informasi yang ada dalam Tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,05, yakni 0,087, 0,424, dan 0,164. Berdasarkan hasil ini, dapat disarikan bahwa dalam konteks penelitian ini, variabel-variabel yang ada tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas atau pelanggaran terhadap homogenitas dalam regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	INDEPENDENS	,388	,176	,351	2,202	,034
	KEAHLIAN	,551	,186	,626	2,960	,005
	PENGALAMAN	-,325	,188	-,393	-1,73	,092

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Dengan merujuk pada tabel yang tertera di atas, kita dapat menyusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,064 + 0,388X_1 + (0,551X_2) + -0,325X_3 + 5,514$$

Dari data yang tertera dalam Tabel 5, terlihat bahwa independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit judgment, sehingga hipotesis pertama dapat disetujui. Selanjutnya, keahlian juga memiliki dampak pada audit judgment, mengkonfirmasi kebenaran hipotesis kedua. Namun, temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian audit, sehingga hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
l	Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1	,567 _a	,321	,263	2,87983

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN, INDEPENDENSI, KEAHLIAN
b. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh data, terlihat bahwa adjusted R square memiliki nilai 0,263, yang setara dengan sekitar 26,3%. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 26,3% variasi dalam audit judgment dapat dijelaskan oleh independensi, keahlian, dan pengalaman auditor. Selebihnya, sekitar 73,7% variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum dibahas atau diidentifikasi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment*

Hipotesis pertama yaitu independensi, dilakukan untuk membuktikan apakah independensi berpengaruh positif terhadap audit judgment yang dilakukan dengan pengujian statistik, independensi memiliki nilai beta sebesar 0.388 dengan nilai sig 0,034 < 0,05, maka independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment pada BPK Provinsi Sumatera Barat, sehingga hipotesis (H1) diterima. Independensi merujuk pada kemampuan auditor untuk melakukan audit secara objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak lain yang dapat memengaruhi hasil audit. Oleh karena itu, semakin independen seorang auditor, maka semakin besar kemungkinan auditor tersebut dapat membuat keputusan audit yang tepat dan objektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang auditor dituntut untuk memiliki tingkat independensi yang tinggi, guna untuk menghasilkan audit judgment yang berkualitas. Hasil penelitian ini menjelaskan pada saat membuat suatu judgment auditor tidak diperbolehkan untuk berpihak kepada siapapun, baik itu auditee maupun pihak yang memiliki kepentingan dengan laporan yang diaudit.

Keputusan untuk mengakui independensi sebagai faktor yang memiliki dampak positif terhadap audit judgment didasarkan pada kesesuaian hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti Drupadi & Sudana (2015), Vincent & Osesoga (2019), dan Sihombing & Siagian (2020), yang juga menyimpulkan bahwa independensi memiliki dampak positif terhadap audit judgment.

Pengaruh Keahlian terhadap *Audit Judgment*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah keahlian, ini dilakukan untuk membuktikan apakah keahlian berpengaruh positif terhadap audit judgment yang dilakukan dengan pengujian statistik, dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa keahlian memiliki nilai beta 0,551 dengan nilai sig $0,05 < 0,05$, maka keahlian berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis (H2) diterima, hal ini disebabkan karena auditor sudah mampu dalam memeriksa laporan keuangan, mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan dalam laporan yang diauditnya dan memiliki pengetahuan yang ia dapatkan dari pendidikan formalnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian sangat penting dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan agar menghasilkan kualitas audit judgment yang lebih akurat dan mampu mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan.

Vincent & Osesoga (2019) dan Sihombing & Siagian (2020), yang juga menyatakan bahwa keahlian auditor memiliki dampak positif terhadap audit judgment. Namun, perlu diperhatikan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan studi yang dilakukan oleh Sanger dkk. (2016) dan Alamri dkk. (2017), yang menyimpulkan bahwa keahlian auditor tidak mempengaruhi penilaian audit.

Pengaruh Pengalaman terhadap *Audit Judgment*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengalaman, ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengalaman berpengaruh positif terhadap audit judgment yang dilakukan dengan pengujian statistik. Pengalaman memiliki nilai beta (-0,325) dan memiliki nilai sig ($0,092 > 0,05$) maka pengalaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit judgment sehingga hipotesis (H3) ditolak.

Faktor yang menjadi penyebab pengalaman tidak berpengaruh terhadap audit judgment adalah karena pengalaman tidak selalu diiringi dengan peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan audit. Selain itu, pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor mungkin tidak selalu relevan dengan situasi audit yang sedang dihadapi, sehingga pengalaman tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap audit judgment. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan audit, selain hanya mengandalkan pengalaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti Alamri et.al (2017) dan Vincent & Osesoga (2019), yang menegaskan bahwa pengalaman tidak mempengaruhi audit judgment. Namun, temuan ini bertolak belakang dengan Sanger et.al (2016), yang mengindikasikan bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap audit judgment.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa independensi dan keahlian berpengaruh positif terhadap audit judgment, sedangkan pengalaman memiliki pengaruh negatif terhadap audit judgment.

Keterbatasan

Sedikitnya jumlah responden yang diperoleh mengurangi derajat keterwakilan bagi auditor yang tidak menjadi responden, sehingga penelitian ini belum bisa mewakili persepsi auditor yang ada di BPK Provinsi Sumatera Barat.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian pada BPKP, beberapa KAP. Agar yang menjadi responden lebih banyak lagi, dan hasilnya lebih konsisten lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas dan independensi terhadap audit judgement auditor internal pada inspektorat provinsi gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Andryani, H., Piturungsih, E., & Furkan, L. M. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Keahlian Audit dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(2), 79-115.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2004). *Auditing*, Jakarta: PT Index.
- Artha, I Made, A. P., Nyoman, T. H., & Nyoman A, S, D. (2014). Pengaruh Keahlian auditor, Konflik Peran Dan Kompleksitas Tugas Pada Audit Judgment (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar Dan Kabupaten Bangli). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1):1-15.
- Ashton, H. Robert. (1974). An Experimental Study of Internal Control Judgment, *Journal of Accounting Research*, 143-157
- Bedard, Jean dan, Micheline Chi T.H. (1993). Expertise in Auditing. *Journal of accounting practice & theory*, 12 (2):21-45.
- Choo, F., & Trotman, K. T. (1991). The relationship between knowledge structure and judgments for experienced and inexperienced auditors. *Accounting Review*, 464-485.
- Dhiyatmika, G. W., & Latrini, M. Y. (2020). The effect of gender and audit experience on audit judgement (case study of BPK RI Province Bali). *American Journal of Humanities and Social Science Research (AJHSSR)*, 4(8), 249-252.
- Dilla, P. A. M. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 333-349. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1548>
- Drupadi, M. J., & Sudana, I. P. (2015). Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 623-655.
- Elder Randal, J, et.al. (2012). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eny, N., & Mappayukki, R. (2020). Moderating Role of Audit Fees on the Effect of Task Complexity and Independence towards Audit Judgment. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 194-204. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2326>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Gracea, A., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment (studi kasus pada BPK RI perwakilan provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Griffith, E. E., Kadous, K., & Young, D. (2021). Improving Complex Audit Judgments: A Framework and Evidence. *Contemporary Accounting Research*, 38(3), 2071–2104. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12658>
- Handani, Rachmat, Zirman dan Yuneita Anisma. (2014). Pengaruh tekanan ketaatan, independensi, kompleksitas tugas dan etika pada audit judgment. *Jurnal Akuntansi*, 1 (2):30-46.
- Handayani, K. A. T., & Merkusiwati, L. A. (2015). Pengaruh independensi auditor dan kompetensi auditor pada skeptisisme profesional auditor dan implikasinya terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 229-243.

- Hasan, B. T., Chand, P., & Lu, M. (2020). Influence of auditor's gender, experience, rule observance attitudes and critical thinking disposition on materiality judgements. *International Journal of Auditing*, 25(1), 188–205. <https://doi.org/10.1111/ijau.12216>
- Joko Subagyo, P. (2006). Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. *Rineka Cipta. Jakarta*.
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (2007). Pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1.
- Kent, P., Munro, L., & Gambling, T. (2006). Psychological Characteristics Contributing to Expertise in Audit Judgment. *International Journal of Auditing*, 10(2), 125–141. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2006.00346.x>
- Kizirian, T., & Sargsyan, R. (2016). The Effect Of Non-Audit Services On Independent Auditor Judgment. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 14(4), 127–138. <https://doi.org/10.19030/jber.v14i4.9801>
- Komalasari, R., & Hernawati, E. (2015). Pengaruh independensi, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgment. *Neo-bis*, 9(2), 66-86.
- Komalasari, T. H (2019). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor, Dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Mahmuda, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.47>
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6 (1), 1-22.
- Munthe, M. P., Rantelangi, C., & Kesuma, A. I. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543>
- Muslim, M., AR Pelu, M. F., & KS, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08–17. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.78>
- Nadirsyah, N., Indriani, M., & Usman, I. (2011). Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 176-186.
- Ningsih, A. A., Cahaya, P. R., Yaniartha, P. D., & Dyan, P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92-109.
- Nirmala, M. R. V., & Latrini, M. Y. (2017). Pengaruh Keahlian, Tekanan Ketaatan, Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 683-711.
- Nugraha, A. P., & Januarti, I. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Pada BPK RI Jawa Tengah (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Nugraha, A. S., & Suryandari, D. (2018). The Effect Of Experience To The Accuracy Of Giving Opinion With Audit Expertise, Professional Skeptisism, Audit Judgment As Mediators. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 61-69.
- Peraturan BPK RI Nomor 4 Tahun 2018 *Tentang Kode Etik BPK*.
- Peraturan. Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.

- Pflugrath, G., Martinov-Bennie, N., & Chen, L. (2007). The Impact Of Codes Of Ethics And Experience On Auditor Judgments. *Managerial Auditing Journal*, 22(6), 566–589. <https://doi.org/10.1108/02686900710759389>
- Ponemon, L. A., & Gabhart, D. R. L. (1990). Auditor independence judgments: A cognitive-developmental model and experimental evidence. *Contemporary Accounting Research*, 7(1), 227–251. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1990.tb00812.x>
- Popova, V. (2012). Exploration Of Skepticism, Client-Specific Experiences, And Audit Judgments. *Managerial Auditing Journal*, 28(2), 140–160. <https://doi.org/10.1108/02686901311284540>
- Pratama, B. C., Ahmad, Z. A., & Innayah, M. N. (2018). Obedience Pressure, Professional Ethics, Attitude of Skepticism and Independence Towards Audit Judgment. *Journal of Accounting Science*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.21070/jas.v2i2.1238>
- Pratiwi, W., & Pratiwi, D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit Judgment. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 239-251.
- Pravitasari, D., & Hirmantono, A. (2020). The Effect Of Auditor Experience, Obedience Pressure, And Task Complexity On Audit Judgment. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 128-135.
- Puspawardani, I., & Pesudo, D. A. A. (2022). Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, dan Audit Judgment. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.506>
- Putra, A. M. T., & Rani, P. (2016). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Periode 2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 80-100.
- Ratag, B. J. H., Werimon, S., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Papua Barat). *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 4(1), 23–31. <https://doi.org/10.36883/jfres.v4i1.54>
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 124-135.
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, 5(2), 11. <https://doi.org/10.32400/ja.14421.5.2.2016.11-22>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.
- Septianingsih, D., Idawati, W., & Darmastuti, D. (2021, August). Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 812-833).
- Sihombing, E., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Independensi terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 741–751. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.660>
- Sitanggang, T. (2020). The Influence Of An Auditor’S Expertise, Obedience Pressure, And Independence On Audit Judgment. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.6505>
- Sofiani, M. M. O. L. (2014). Pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan audit tenure terhadap audit judgement. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 270.

- Sumartono, S., Yana Ermawati, & Tania Meliana Rorong. (2023). Influence of experience and professional skepticism on audit judgement of government external auditors. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 211–223. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art10>
- Susetyo, B. (2009). Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating (*Survey Empiris Auditor Yang Bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan Koperasi Jasa Audit di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Suyatmini. (2002). Studi Empiris Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *Program Studi Pasca Sarjana Magister Akuntansi : UNDIP*.
- Tjan, J. S. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 12-17. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4116>
- Tumurang, D. O., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Umar, H. (2009). Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, Penerbit PT. *Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Vincent, N., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 58–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1226>
- Yowanda, V., Kristina, V., Fernando, R., Sherly, S., Erika, E., Sitepu, W. R. B., & Dinarianti, R. (2021). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 124–140. <https://doi.org/10.25181/esai.v13i2.1306>
- Yuliani, N. L. (2012). Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 10(1), 40-53.
- Yuliyana, S., & Waluyo, I. (2018). Pengaruh Framing dan Independensi Auditor terhadap Audit Judgment. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 33-46.
- Yustrianthe, R. H. (2012). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit judgment auditor pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2).